

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR
KONVERSI CASSET Ke CD KELAS XI TEKNIK
AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 SUTERA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1) Pada Jurusan Teknik Elektronika Program
Studi Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh

**MUHAMMAD HIDAYAT
NIM.1201943/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Konversi Casset ke CD
Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutera**

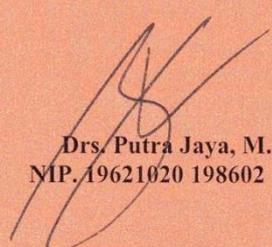
Nama : Muhammad Hidayat
NIM : 1201943
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

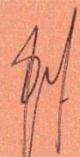
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

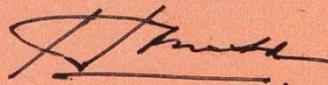


Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001



Delsina Faiza, S.T., M.T.
NIP. 19830413 200912 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

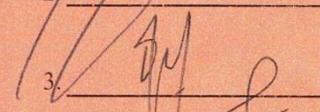
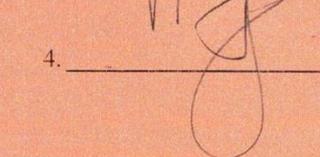
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerpan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Konversi
Casser ke CD Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1
Sutera

Nama: : Muhammad Hidayat
NIM : 1201943
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.	1. 
2. Anggota	: Drs. Putra Jaya, M.T.	2. 
3. Anggota	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	3. 
4. Anggota	: Thamrin, S.Pd., M.T.	4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Konversi *Cassette* ke CD Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutea ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Hidayat

ABSTRAK

Muhammad Hidayat : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* Terhadap Hasil Belajar Konversi *Cassette* ke CD Siswa Kelas XI Teknik Audio Vide SMKN 1 Koto Sutura

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD siswa Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sutura. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experimental design* dengan rancangan *posttest only control group design*. Sampel penelitian yaitu kelas XI TAV 1A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelas XITAV 1B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Teknik pengumpulan data dari *post-test* yang diadakan tiap pertemuan yaitu sebanyak 4 kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 82,08, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 77,09. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,78 > 1,697$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh signifikan sebesar 6,47% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD kelas XI TAV SMKN 1 Sutura. Maka model pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Pembelajaran Kooperatif, *Posttest Only Control Group Design*, Hasil Belajar, Ekperimen, Kontrol.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Konversi Casset Ke CD Kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 1 SUTERA”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, sekaligus Dosen Penguji.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Delsina Faiza, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T., selaku Dosen Penguji.

7. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom., selaku Dosen Penguji.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Ir. Yulhendri selaku Kepala SMKN 1 Sutera, yang telah memberikan izin dan informasi data.
10. Ibu Sri Wahyu, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Konversi Casset ke CD.
11. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMKN 1 Sutera.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2012.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Konversi Casset ke CD	12
B. Hasil Belajar	13
C. Pembelajaran Kooperatif	19
D. Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW).....	23
E. Penelitian yang Relevan	30
F. Kerangka Berpikir	33
G. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36

B. Defenisi Operasional Variabel Penalitian	36
C. Populasi dan Sampel	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	41
E. Prosedur Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester 1 Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Sutera Mata Pelajaran Konversi <i>Cassette</i> ke CD Tahun Pelajaran 2016/2017.....	6
2. Tabel Desain Penelitian	36
3. Distribusi Populasi Penelitian Tahun Ajaran 2016/2017	39
4. Kriteria Reliabilitas Tes.....	46
5. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	48
6. Uji Validitas Soal.....	54
7. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
8. Tabulasi Nilai <i>Post Test</i> 1.....	57
9. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post Test</i> 1.....	57
10. Distribusi frekuensi <i>Post-Test</i> 1 Kelas Eksperimen	58
11. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 1 Kelas Kontrol	60
12. Tabulasi Nilai <i>Post-Test</i> 2	61
13. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post Test</i> Pertemuan 2.....	61
14. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 2 Kelas Eksperimen	62
15. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 2 Kelas Kontrol	63
16. Tabulasi Nilai <i>Post-Test</i> 3	65
17. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-Test</i> 3	65
18. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 3 Kelas Eksperimen	66
19. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 3 Kelas Kontrol	67
20. Tabulasi Pengaruh Nilai Pertemuan 4	69
21. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> 4	69
22. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 4 Eksperimen	70
23. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 4 Kontrol	71
24. Tabulasi Rata-Rata Nilai Keseluruh <i>Post-Test</i>	73
25. Hasil Analisis Deskriptif Rata-Rata <i>Post-Test</i>	73

26. Distribusi Frekuensi Rata-Rata <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	74
27. Distribusi Frekuensi Rata-Rata <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	75
28. Uji Normalitas Dengan Menggunakan Rumus <i>Lilliefors</i>	77
29. Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i>	78
30. Ringkasan Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Pembelajaran dengan Strategi <i>Think Talk Write</i>	30
2. Desain Penelitian	34
3. Rancangan Alur Penelitian.....	43
4. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post-Test 1</i>	58
5. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post Test 1</i>	60
6. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post Test 2</i>	62
7. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post Test 2</i>	64
8. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post Test 3</i>	66
9. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post Test 3</i>	68
10. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post Tes 4</i>	70
11. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post Test 4</i>	72
12. Histogram Rata-Rata Nilai Eksperimen.....	74
13. Histogram Rata-Rata Nilai Kontrol.....	76
14. Daerah Penentuan H_0	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Siswa SMK Negeri 1 Sutera .	85
Lampiran 2. Nilai UAS Menerapkan Dasar-dasar Elektronika.....	89
Lampiran 3. Uji Homogenitas Populasi	93
Lampiran 4. Uji Homogenitas Sampel	96
Lampiran 5. Uji Normalitas Sampel Kelas XI Tav 1A	97
Lampiran 6. Silabus.....	99
Lampiran 7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran 8. Bahan Ajar	112
Lampiran 9. Soal Uji Coba.....	120
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	134
Lampiran 11. Tabel Validitas Instrumen Tes	135
Lampiran 12. Tabulasi Perhitungan Validitas	139
Lampiran 13. Uji Daya Beda Validitas	143
Lampiran 14. Uji Reabilitas	147
Lampiran 15. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	155
Lampiran 16. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Tav SMKN 1 Sutera	159
Lampiran 17. Soal <i>Posttest</i>	161
Lampiran 18. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	175
Lampiran 19. Nilai <i>Posttest</i>	176
Lampiran 20. Perhitungan Frekuensi Interval Nilai	178
Lampiran 21. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	184
Lampiran 22. Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>	186
Lampiran 23. Uji Hipotesis	187
Lampiran 24. Tabel Distribusi Nilai Krisis L Untuk Uji Lilifors	189
Lampiran 25. Tabel Distribusi F	190
Lampiran 26. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t.....	191
Lampiran 27. Nilai r Product Moment	192

Lampiran 28. Surat Izin Penelitian Fakultas	193
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	194
Lampiran 30. Surat Selesai Penelitian.....	195
Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal pokok dalam kehidupan yang berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikan dapat dikembangkan pemikiran-pemikiran matang dalam menggunakan pengetahuan yang dimilikinya di kehidupan nyata. Ini berarti siswa yang akan menjadi lulusan dari suatu lembaga pendidikan akan mampu memecahkan masalah melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan yang dimiliki, pemikir kritis, kreatif dan inovatif. Dilihat dari perspektif personalitas mampu mengekspresikan diri dalam keseimbangan, keterpaduan dan dinamika yang tinggi.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan hanya sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan perkembangan menuju tingkat kedewasaan. Seiring dengan itu, pada 8 Juli 2003 telah diterbitkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003), yang sarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan. Salah satu upaya yang segera dilakukan

untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dirumuskanlah tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut merupakan target dari visi dan misi Pendidikan nasional. Dimana visi tersebut adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.

4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, agar berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu, sangat tepat bila perhatian dan prioritas pengembangan SDM diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan kejuruan dan sekaligus merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional. Untuk itu Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan program pendidikan untuk beberapa jenis lapangan kerja. SMK merupakan lembaga

pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sehubungan dengan tujuan di atas, maka upaya yang dilakukan pemerintah dengan pihak sekolah serta lembaga-lembaga terkait yaitu dengan merancang sebuah pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada terciptanya kurikulum yang terstruktur dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan dimaksud.

Berdasarkan hasil observasi awal, SMKN 1 Sutera merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja di bidang teknologi. SMKN 1 Sutera, seperti kebanyakan SMK Negeri lainnya juga terdapat beberapa kompetensi keahlian, salah satunya yaitu Teknik Audio Video (TAV). Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video mempunyai kompetensi lulusan yang cukup banyak yang harus dikuasai oleh siswanya, salah satunya adalah Konversi *Cassette* ke CD. Mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD merupakan mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajarannya. Selain itu, mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD merupakan mata pelajaran yang terdiri dari teori yang cakupan pembelajarannya seperti, memahami prinsip kerja *Cassette* player, memahami prinsip kerja CD, memahami *Software* transfer data, memahami teknik perekaman audio/video *Cassette* ke data audio melalui komputer, dan memahami teknik transfer data audio/video ke CD. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting karena dipelajari pada program

keahlian Teknik Audio Video sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Sutera.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMKN 1 Sutera, mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM hasil belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan *intaqe*. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana. Sedangkan *Intaqe* merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD ujian akhir semester satu kelas XI TAV SMK Negeri 1 Sutera tahun pelajaran 2016/2017 masih ada yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester satu kelas XI TAV SMK Negeri 1 Sutera mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1 Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Sutera Mata Pelajaran Konversi *Cassette* ke CD Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM				Nilai Rata-Rata
		Nilai < 75		Nilai ≥ 75		
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
X TAV 1A	15	8	53.33%	7	46,67%	72,87
X TAV 1B	15	8	53.33%	7	46,67%	73,20
X TAV 2A	16	12	75.00%	4	25.00%	71,50
X TAV 2B	16	10	62.50%	6	37.50%	74.44
Jumlah	62	38	61.29%	24	38.71%	

Sumber : Guru mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD kelas XI TAV SMKN 1 Sutera

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas hasil ujian akhir semester 1 Konversi *Cassette* ke CD kelas XI TAV SMK Negeri 1 Sutera semester 1 tahun ajaran 2016/2017 masih di bawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan kompleksitas pengajaran. Mengacu kepada unsur pembentuk KKM, unsur kompleksitas pengajaran meliputi model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Menurut Degeng (dalam Made Wena, 2009: 9) “Secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan strategi penyampaian, yaitu : Media pembelajaran, model pembelajaran, interaksi siswa dengan media, dan bentuk (struktur) belajar mengajar”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang dapat merangsang kegiatan belajar akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan observasi terlihat bahwa pembelajaran Konversi *Cassette* ke CD di SMK Negeri 1 sutera diawali dengan pemberian materi oleh guru, siswa mendengar dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Setelah guru memberikan materi pembelajaran konversi *Cassette* ke CD, guru memberikan latihan berupa soal dan siswa diminta untuk mengerjakan latihan tersebut. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas yang akan di kumpul pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan teman-temannya atau dengan guru untuk mendiskusikan materi pembelajaran. Siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru dan mencatatnya pada buku catatan tanpa memahami apa yang dicatat pada buku catatan tersebut. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD masih ada yang belum mencapai batas KKM yang telah ditetapkan.

Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD dengan Standar Kompetensinya adalah Menjelaskan prinsip konversi *Cassette* ke CD di SMK Negeri 1 Sutera dilakukan dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam

diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya. Terdapat tiga tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yaitu tahap : *Think*, *Talk* dan *Write*. Tahap pertama *Think* dimulai dengan keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca LKS yang diberikan. Kegiatan berfikir dapat dilihat dari proses siswa membaca dan membuat catatan dari apa yang telah dibacanya. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa. Tahap kedua adalah *Talk*, siswa berbicara atau mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam diskusi dan berbagi (*sharing*) dengan kelompok sebelum menulis. Siswa menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok dalam bentuk presentasi singkat. Pembelajaran akan efektif jika dilakukan dalam kelompok dengan tiga sampai lima orang siswa setiap kelompok. Dalam kelompok siswa diminta untuk membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman.

Kegiatan yang dilakukan setelah tahapan *talk* adalah siswa menuliskan (*Write*) kembali pengetahuan atau informasi apa saja yang didapat dari tahapan sebelumnya. Pada tahapan *Write* siswa mengkonstruksi sendiri hasil tahapan *Think* dan *Talk* dalam bentuk ringkasan materi yang dibuat secara individu. Berdasarkan hasil observasi peneliti, model pembelajaran TTW belum diterapkan di SMK Negeri 1 Sutera. Diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TAV SMK Negeri 1 Sutera.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Konversi *Cassette* ke CD Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutera”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, diidentifikasi beberapa masalah di kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutera sebagai berikut:

1. Aktifitas atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
2. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD di SMK Negeri 1 Sutera masih banyak di bawah KKM yang ditetapkan sekolah.
3. Belum diterapkan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD karena dipengaruhi oleh faktor kompleksitas pengajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas dan untuk lebih terfokusnya masalah yang akan diteliti serta mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan maka peneliti perlu membatasi masalah hanya pada :

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutera pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan adalah “Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutera pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Sutera pada mata pelajaran Konversi *Cassette* ke CD”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca, hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pembaca sebagai bahan referensi.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.
3. Bagi guru, untuk bahan masukan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.